DEDIKASI MANDIRI NUSANTARA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Dedikasi Mandiri Nusantara
2026, Volume 2, No.5
E-ISSN: 3123-6421

Upaya Peningkatan Pengetahuan Melalui Promosi Kesehatan Tentang Penyakit Keganasan Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Agung Lahat Tahun 2026

Sri Hartati, Yeni Elviani, Kamesyworo, Eka Haryanti
Program Studi Keperawatan Lahat, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palembang
e-mail: srih372@gmail.com

Abstrak

Penyakit keganasan (kanker) pada anak merupakan masalah kesehatan global dengan dampak signifikan terhadap angka kesakitan dan kematian. World Health Organization memperkirakan sekitar 400.000 anak didiagnosis kanker setiap tahun di dunia, dengan peningkatan insidensi sekitar 13% dalam dua dekade terakhir, sementara tingkat kelangsungan hidup anak dengan kanker di negara berkembang masih di bawah 30% akibat keterlambatan diagnosis, keterbatasan akses layanan kesehatan, dan rendahnya pengetahuan masyarakat. Di wilayah SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung, Kabupaten Lahat, sebagian besar orang tua belum memahami deteksi dini kanker pada anak dan kegiatan promosi kesehatan tentang topik ini masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan orang tua melalui promosi kesehatan tentang deteksi dini penyakit keganasan pada anak. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Keperawatan Lahat, Poltekkes Kemenkes Palembang pada April–Mei 2026 melalui penyuluhan, edukasi tanda dan gejala kanker, penyebaran leaflet, diskusi interaktif, serta pelibatan kader kesehatan, dengan sasaran 20 orang tua dan kader kesehatan di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari kategori kurang sebesar 70% dan cukup 30% sebelum penyuluhan, menjadi kategori baik 75% dan cukup 25% setelah penyuluhan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi tanya jawab mengenai jenis, faktor penyebab, cara deteksi, dan pencegahan kanker pada anak. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu penyuluhan dan latar belakang pendidikan peserta yang beragam. Disimpulkan bahwa promosi kesehatan melalui penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan orang tua tentang deteksi dini kanker pada anak, sehingga perlu dilanjutkan secara rutin dan berkelanjutan bersama kader kesehatan setempat.
Kata kunci: Kanker Anak, Promosi Kesehatan, Pengetahuan Masyarakat, Deteksi Dini

Abstract

Childhood malignancy (cancer) is a global health problem with a significant impact on morbidity and mortality. The World Health Organization estimates that approximately 400,000 children are diagnosed with cancer worldwide each year, with incidence increasing by about 13% over the past two decades, while the survival rate of children with cancer in developing countries remains below 30% due to delayed diagnosis, limited access to health services, and low public knowledge. In the SP.6 Sari Bungamas sub-village, within the working area of Pagar Agung Primary Health Center, Lahat Regency, most parents did not yet understand early detection of childhood cancer, and health promotion activities on this topic remained limited. This community service activity aimed to improve parents' knowledge through health promotion on early detection of childhood malignancy. The activity was carried out by a team of lecturers and students from the Nursing Study Program of Lahat, Poltekkes Kemenkes Palembang, during April–May 2026 through health education, teaching on signs and symptoms of cancer, leaflet distribution, interactive discussion, and involvement of community health cadres, targeting 20 parents and health cadres in SP.6 Sari Bungamas. Evaluation was conducted by measuring knowledge before and after the education session. The results showed an increase in participants' knowledge from 70% poor and 30% fair before the session to 75% good and 25% fair afterward. Participants also showed high enthusiasm during the question-and-answer session regarding the types, risk factors, detection methods, and prevention of childhood cancer. Challenges faced included limited education time and participants' varied educational backgrounds. It is concluded that health promotion through education effectively improves parents' knowledge about early detection of childhood cancer, and should be continued regularly and sustainably together with local health cadres.
Keywords: *Childhood Cancer, Health Promotion, Community Knowledge, Early Detection*

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Dedikasi Mandiri Nusantara

1. PENDAHULUAN

Penyakit keganasan atau kanker pada anak merupakan salah satu masalah kesehatan global yang semakin mendapatkan perhatian serius. Meskipun insidensinya relatif lebih rendah dibandingkan kanker pada orang dewasa, kanker pada anak memiliki dampak signifikan terhadap angka kesakitan dan kematian serta kualitas hidup jangka panjang. World Health Organization memperkirakan sekitar 400.000 anak dan remaja usia 0–19 tahun didiagnosis kanker setiap tahunnya di seluruh dunia, menjadikan kanker anak salah satu penyebab utama kematian akibat penyakit tidak menular pada kelompok usia tersebut (WHO, 2023).

Union for International Cancer Control dan International Agency for Research on Cancer melaporkan peningkatan insidensi kanker anak sekitar 13% dalam dua dekade terakhir (UICC, 2022). Kanker pada anak memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kanker pada orang dewasa, lebih sering disebabkan oleh faktor genetik dan gangguan perkembangan sel dibanding faktor gaya hidup atau lingkungan. Jenis kanker yang paling sering ditemukan pada anak meliputi leukemia, tumor sistem saraf pusat, dan limfoma, dengan leukemia menyumbang sekitar 30% dari seluruh kasus kanker anak secara global.

Kesenjangan yang signifikan terjadi antara negara maju dan negara berkembang dalam penanganan kanker anak. Di negara berpenghasilan tinggi, tingkat kelangsungan hidup anak dengan kanker dapat mencapai lebih dari 80%, sementara di negara berpenghasilan rendah dan menengah angka tersebut masih di bawah 30%, dengan lebih dari 90% kematian akibat kanker anak terjadi di negara berkembang (WHO, 2021). Di Indonesia, keterlambatan diagnosis, keterbatasan akses layanan kesehatan yang memadai, kurangnya tenaga medis terlatih, serta tingginya angka putus pengobatan masih menjadi tantangan utama. Sebagian besar kasus kanker anak ditemukan pada stadium lanjut yang berdampak pada rendahnya angka keberhasilan terapi, kondisi yang tidak terlepas dari rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tanda dan gejala awal kanker pada anak (Kemenkes RI, 2020).

Berbeda dengan kanker pada orang dewasa, kanker pada anak sulit dicegah namun sangat mungkin disembuhkan jika ditemukan lebih awal, sehingga upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini menjadi kunci utama keberhasilan penanganannya (IDAI, 2020). Di Provinsi Sumatera Selatan, data mengenai kanker pada anak masih terbatas dan belum terdokumentasi secara spesifik berdasarkan kelompok usia, yang menunjukkan kemungkinan underreporting serta keterbatasan sistem surveilans kesehatan. Faktor sosial dan budaya, termasuk anggapan bahwa kanker merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, turut memengaruhi keterlambatan masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan masyarakat serta tenaga kesehatan setempat, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung, Kabupaten Lahat, belum memahami pentingnya deteksi dini kanker pada anak, sementara kegiatan promosi kesehatan mengenai topik ini masih minim dilakukan. Diskusi dengan kader kesehatan dan tokoh masyarakat menguatkan bahwa edukasi kesehatan terkait penyakit keganasan pada anak sangat dibutuhkan di wilayah tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdi dari Program Studi Keperawatan Lahat, Poltekkes Kemenkes Palembang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan edukasi tentang penyakit keganasan pada anak di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang deteksi dini penyakit keganasan pada anak serta pencegahannya, dalam rangka menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker pada anak sekaligus melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan kesehatan dan edukasi interaktif tentang deteksi dini penyakit keganasan pada anak. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi tanya jawab, penyebaran media edukasi berupa leaflet dan poster, serta pelatihan dan pelibatan kader kesehatan sebagai agen edukasi berkelanjutan. Sasaran kegiatan adalah orang tua dan kader kesehatan di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung, Sumatera Selatan.

Mitra kegiatan adalah Pustu SP.6 Kelurahan Sari Bungamas. Tim pelaksana terdiri atas tiga dosen Program Studi Keperawatan Lahat, Poltekkes Kemenkes Palembang, yaitu Sri Hartati, SKM, S.Kep, Ns, MM selaku ketua pelaksana, Yeni Elviani, SKM, S.Kep, Ns, M.Kes, dan Kamesyworo, S.ST, MM, dibantu oleh empat mahasiswa yaitu Kasi Anggela, Stanley Aziz, Enjela Panesa Putri, dan Reva Kornea. Kegiatan diikuti oleh 20 orang tua dan kader kesehatan.

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan berupa koordinasi dengan tenaga kesehatan dan kader kesehatan setempat, penyusunan materi penyuluhan, serta pembuatan media edukasi; tahap pelaksanaan berupa penyuluhan kesehatan tentang pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala dini, serta pentingnya deteksi dini kanker pada anak, dilanjutkan diskusi tanya jawab dan pembagian leaflet; serta tahap evaluasi berupa pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan kuesioner, serta evaluasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Sebagai tindak lanjut, dilakukan monitoring oleh kader kesehatan dan edukasi berkelanjutan di masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada April–Mei 2026 bertempat di Sekretariat PKK SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, Kecamatan Lahat, dimulai dengan tahap penjajakan, dilanjutkan penyuluhan, serta monitoring dan evaluasi dalam dua tahap. Data hasil pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan dianalisis secara deskriptif sebagai bahan evaluasi keberhasilan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sesuai rencana dan diikuti oleh 20 orang tua dan kader kesehatan di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat. Kegiatan berlangsung dalam beberapa tahapan, mulai dari penjajakan, penyuluhan, hingga monitoring dan evaluasi, bertempat di Sekretariat PKK SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Keterangan
Penjajakan dan koordinasi dengan mitra	Maret 2026	-	Koordinasi dengan tenaga kesehatan dan kader Pustu SP.6
Penyuluhan tentang penyakit keganasan pada anak	April 2026	20 orang	Menggunakan media leaflet dan pengeras suara
Monitoring dan evaluasi tahap pertama	April 2026	20 orang	Evaluasi pemahaman awal peserta
Monitoring dan evaluasi tahap kedua	Mei 2026	20 orang	Evaluasi peningkatan pengetahuan akhir

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan, dilanjutkan penyampaian materi mengenai pengertian, jenis-jenis kanker pada anak (leukemia, tumor otak, limfoma, neuroblastoma, dan retinoblastoma), tanda dan gejala, faktor risiko, pentingnya deteksi dini, serta upaya pencegahan, menggunakan media leaflet dan pengeras suara. Leaflet dibagikan kepada peserta sebagai bahan bacaan lanjutan di rumah. Orang tua dan kader kesehatan

menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengajukan pertanyaan, di antaranya mengenai jenis kanker yang sering terjadi pada anak, faktor penyebab, cara mendeteksi, dan cara mencegah terjadinya kanker pada anak. Seluruh pertanyaan dijawab oleh tim pengabdi secara bergantian hingga peserta memahami materi yang disampaikan.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Peserta Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	14	70
Cukup	6	30
Jumlah	**20**	**100**

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Peserta Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Cukup	5	25
Baik	15	75
Jumlah	**20**	**100**

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang cukup besar. Sebelum penyuluhan, sebanyak 14 orang (70%) memiliki pengetahuan kurang dan 6 orang (30%) berpengetahuan cukup. Setelah penyuluhan, sebanyak 15 orang (75%) memiliki pengetahuan baik dan 5 orang (25%) berpengetahuan cukup, tanpa ada lagi peserta dengan kategori pengetahuan kurang. Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari kemampuan peserta menjelaskan kembali pengertian kanker pada anak, memahami jenis-jenis kanker yang sering terjadi, mengetahui tanda dan gejala awal, serta memahami pentingnya deteksi dini. Partisipasi aktif peserta turut menjadi indikator keberhasilan kegiatan, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan keterlibatan dalam diskusi.

B. Pembahasan

Peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan menunjukkan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif dan media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit keganasan pada anak. Hal ini sejalan dengan teori promosi kesehatan yang menyatakan bahwa pemberian informasi melalui edukasi kesehatan dapat memengaruhi tingkat pengetahuan dan kesadaran individu, dan sejalan dengan pandangan Notoatmodjo (2016) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek, sehingga paparan informasi yang tepat sasaran akan meningkatkan pemahaman.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Suryati dkk (2022) mengenai upaya peningkatan pengetahuan melalui promosi kesehatan tentang penyakit keganasan pada anak di SMAN Titian Teras Jambi, yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi meningkatkan pengetahuan siswa tentang tanda dan gejala penyakit keganasan, dengan skor pengetahuan kelompok yang diberi penyuluhan lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi penyuluhan. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku masyarakat untuk mengenali secara dini tanda dan gejala penyakit keganasan, sehingga penegakan diagnosis dan penatalaksanaan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai deteksi dini kanker pada anak berkontribusi terhadap keterlambatan diagnosis yang menjadi salah satu penyebab rendahnya angka keberhasilan pengobatan kanker anak di negara berkembang, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2020) bahwa sebagian besar kasus kanker anak di Indonesia masih ditemukan pada stadium lanjut. Berbeda dengan kanker pada orang dewasa yang sebagian besar dipengaruhi faktor gaya hidup, kanker pada anak sulit dicegah namun sangat mungkin disembuhkan apabila ditemukan lebih awal, sehingga edukasi tentang tanda dan gejala menjadi intervensi yang relevan dan strategis dilakukan pada kelompok orang tua sebagai pengasuh utama anak.

Pelibatan kader kesehatan dalam kegiatan ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan edukasi di masyarakat, karena kader dapat berperan sebagai agen edukasi yang melanjutkan penyebaran informasi secara berkelanjutan setelah kegiatan penyuluhan berakhir. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Union for International Cancer Control (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan tenaga non-medis terlatih, dalam mendukung upaya deteksi dini kanker anak di tingkat komunitas.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu penyuluhan serta latar belakang pendidikan peserta yang beragam, sehingga diperlukan penyesuaian penyampaian materi agar mudah dipahami oleh semua kalangan. Kegiatan ini juga memiliki keterbatasan berupa jumlah peserta yang relatif kecil (20 orang), tidak adanya kelompok pembanding, serta kegiatan yang baru dilaksanakan dalam satu putaran, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi secara luas dan dampaknya terhadap perubahan perilaku jangka panjang belum dapat dipastikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai upaya peningkatan pengetahuan melalui promosi kesehatan tentang penyakit keganasan pada anak di SP.6 Kelurahan Sari Bungamas, wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung, Kabupaten Lahat, terlaksana sesuai rencana melalui kerja sama tim pengabdi Program Studi Keperawatan Lahat, Poltekkes Kemenkes Palembang dengan Pustu SP.6 Kelurahan Sari Bungamas. Penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet terbukti meningkatkan pengetahuan orang tua dari kategori kurang sebesar 70% menjadi kategori baik sebesar 75%, disertai peningkatan kesadaran peserta tentang pentingnya deteksi dini serta partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan, mahasiswa, dan masyarakat, sehingga membuka peluang untuk kegiatan edukasi kesehatan lanjutan.

SARAN

Bagi masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan lebih aktif mencari informasi tentang kesehatan anak dan segera memeriksakan anak ke fasilitas kesehatan apabila ditemukan tanda atau gejala yang mencurigakan. Bagi tenaga kesehatan, perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin dan berkelanjutan dengan media edukasi yang lebih menarik, serta penguatan pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan. Bagi institusi pendidikan, perlu mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta mengembangkan program edukasi kesehatan berbasis kebutuhan masyarakat. Penelitian atau pengabdian lanjutan disarankan menggunakan desain yang lebih komprehensif, termasuk penambahan data kuantitatif berupa pre-test dan post-test yang dianalisis secara statistik agar peningkatan pengetahuan dapat diukur secara lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palembang, Ketua Program Studi Keperawatan Lahat, tenaga kesehatan dan kader Pustu SP.6 Kelurahan Sari Bungamas Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat, serta seluruh mahasiswa yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

American Cancer Society. (2022). Cancer facts & figures. Atlanta: ACS.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2020). Panduan deteksi dini kanker pada anak. Jakarta: IDAI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman nasional pelayanan kedokteran kanker anak. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.

Notoatmodjo, S. (2016). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). Kanker di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.

Suryati, S., dkk. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan melalui promosi kesehatan penyakit keganasan pada anak di SMAN Titian Teras Jambi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan.

Union for International Cancer Control. (2022). Latest data show global increase in childhood cancer incidence over two decades. https://www.uicc.org/news/latest-data-show-global-increase-13-childhood-cancer-incidence-over-two-decades

Union for International Cancer Control. (2024). Childhood cancer: A global challenge. https://www.uicc.org/what-we-do/thematic-areas/childhood-cancer

World Health Organization. (2021). Childhood cancer. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2023). Cancer in children. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer-in-children